

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI SMK PROKLAMASI KARAWANG

Tiara Permata Putri, Ilham Fahmi, Muhamad Faizin

Manajemen Pendidikan Islam, FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang
permataputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Proklamasi Karawang, dan mengetahui seperti apa perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan tindak lanjut supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru di SMK Proklamasi Karawang. Adapun lokasi diadakannya penelitian ini yaitu di SMK Proklamasi Karawang dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru SMK Proklamasi Karawang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan supervisi akademik dirancang oleh kepala sekolah dan tim penyusun supervisi, Adapun kegiatan pada tahap ini meliputi: merancang program dan jadwal pelaksanaan supervisi, menentukan teknik, instrumen, dan metode supervisi, menentukan subjek dan objek supervisi, dan menentukan kriteria keberhasilan dalam supervisi akademik. (2) pelaksanaan supervisi akademik dimulai dari: pemberian pembinaan awal kepada guru mengenai RPP dan silabus, pemeriksaan kelengkapan administrasi pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan instrumen yang sudah disiapkan. (3) Tindak lanjut supervisi akademik yaitu dengan melaksanakan rapat evaluasi dengan seluruh dewan guru dan menentukan langkah rencana tindak lanjut dalam kegiatan supervisi akademik.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru.

Abstract

This study aims to describe the implementation of school principals' academic supervision in increasing teacher professionalism at Proklamasi Karawang Vocational School, and to find out what academic supervision planning, implementation of academic supervision, and follow-up academic supervision are like in order to improve teacher professionalism at Proklamasi Karawang Vocational School. The location for this research was at SMK Proklamasi Karawang using a qualitative research approach and descriptive analysis method through field research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The informants in this study were school principals, vice principals for curriculum, and teachers at Proklamasi Karawang Vocational School. The results of the study show that: (1) the academic supervision plan is designed by the school principal and the supervision drafting team. Activities at this stage include: designing programs and schedules for supervising implementation, determining supervision techniques, instruments, and methods, determining supervision subjects and objects, and determine success criteria in academic supervision. (2) the implementation of academic supervision starts from: providing initial guidance to teachers regarding lesson plans and syllabus, checking the completeness of learning administration, observing the implementation of learning, and conducting learning assessments with instruments that have been prepared. (3) Follow up on academic supervision, namely by carrying out evaluation meetings with the entire board of teachers and determining the follow-up plan steps in academic supervision activities.

Keywords: Academic Supervision, Principal, Teacher Professional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasari terbentuknya karakter bangsa pada suatu peradaban manusia. Tanpa hadirnya sebuah pendidikan maka suatu bangsa tidak akan merasakan sebuah kemajuan, sehingga menghasilkan bangsa atau masyarakat yang tidak mencerminkan manusia yang beradab. Oleh karena itu, dalam sebuah peradaban harus menghasilkan sebuah pendidikan yang efektif agar mampu menanggapi segala tantangan zaman.

Pendidikan juga memegang peran yang penting guna terwujudnya manusia yang berkualitas. Mengenai hal tersebut diperlukan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan generasi yang bermutu dan berkualitas. Suatu lembaga pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan juga pendidikan yang berkualitas. Karena pendidikan umum di Indonesia diselenggarakan melalui sekolah, maka fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sangat menentukan dalam mengatur struktur kebijakan sekolah, khususnya dalam pengawasan kegiatan. Seorang kepala sekolah juga melakukan tugas penting, yaitu mengembangkan pengajaran berkualitas tinggi sambil mengikuti perkembangan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kompetensi supervisi kepala sekolah meliputi: (a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat; dan (c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka

peningkatan profesionalisme guru. Berdasarkan peraturan di atas menjelaskan bahwa seorang kepala sekolah harus menguasai tiga kompetensi dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang supervisor dimulai dari menyusun dan merencanakan program-program dalam supervisi akademik, melaksanakan kegiatan supervisi akademik, setelah melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah harus menindaklanjuti hasil dari kegiatan supervisi tersebut. Jadi dapat disimpulkan dari pemaparan di atas, bahwasanya kepala sekolah sangat berperan penting sebagai supervisor terhadap pencapaian suatu lembaga pendidikan terkhusus guna meningkatkan profesionalisme guru.

Semakin berkembangnya zaman dan banyaknya tantangan dalam dunia pendidikan, guru diwajibkan menjadi guru yang handal dan profesional. Sebagai guru profesional harus mampu mengupgrade kemampuan yang dimiliki dan selalu menambah ilmu pengetahuan yang sudah dimilikinya. Guru memegang nasib masa depan bangsa karena guru memiliki tugas penting yaitu menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan bermutu. Oleh karenanya, seorang guru yang profesional mampu untuk menciptakan pembelajaran yang produktif. Guna mewujudkan seorang guru profesional, diperlukan pengawasan serta penilaian guru dalam melaksanakan tugasnya, hal tersebut merupakan tugas dari supervisor yaitu kepala sekolah. Hal ini dijelaskan juga di dalam (Q.S Ash-Sajdah: 24), yaitu:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا
بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: “Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan adalah

mereka meyakini ayat-ayat kami”’. (Al-Qur’an dan Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia).

Ayat di atas menjelaskan bahwa kaum Bani Israil dijadikan oleh Allah sebagai seorang pemimpin, di antara kaum mereka diangkat menjadi nabi dan rasul Allah yang menyampaikan petunjuk-petunjuk kebenaran dan sebagai pemimpin yang mengajak kepada jalan yang benar. Berdasarkan penjelasan ayat di atas memperlihatkan sesungguhnya peran seorang pemimpin begitu berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan. Kaitannya dengan permasalahan pada penelitian saat ini bahwa kepala sekolah selaku pemimpin sekaligus seorang supervisor sangat diperlukan guna mencetak guru-guru yang handal dan profesional, kepala sekolah sebagai supervisor mampu memberikan arahan dan perintah sekaligus melakukan pengawasan guna memastikan pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan semestinya. Menjadi seorang guru mempunyai tanggung jawab yang begitu besar, sebagai pekerja profesional seorang guru harus mampu memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi pendidikan yaitu seorang guru harus mampu mengembangkan kemampuan dan kompetensi guna mencetak karakter generasi muda yang memiliki kualitas yang tinggi. Adapun kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru sebagai seorang pendidik meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Seorang guru yang profesional bukan hanya memiliki satu kompetensi saja, akan tetapi guru profesional mampu memenuhi keempat standar aspek kompetensi tersebut. Hal tersebut sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun

2005 dijelaskan bahwa seorang guru dan dosen harus mampu memahami, menguasai dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Hal ini menjadi bagian dari kemampuan profesional seorang guru. Dalam hal ini pelaksanaan supervisi akademik bisa dikatakan salah satu langkah strategis untuk mencapai serta meningkatkan profesionalitas guru. Adapun tujuan dari dilaksanakannya supervisi akademik menurut Mulyadi (2018: 3) yaitu bertujuan untuk membenahi situasi dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam situasi pada peserta didik ataupun guru guna mengembangkan kegiatan belajar mengajar kearah lebih baik lagi. Seperti upaya yang sudah dilakukan oleh SMK Proklamasi untuk mewujudkan tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan memberikan pengarah pembuatan silabus dan RPP kepada guru untuk menghasilkan situasi belajar mengajar kearah lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Proklamasi Karawang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme di SMK Proklamasi Karawang dikategorikan berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi pada setiap bulannya, dimana evaluasi tersebut menilai apakah program-program supervisi sudah dilakukan secara maksimal atau belum. Kepala sekolah juga melakukan kunjungan secara langsung ke kelas-kelas melihat apakah guru sudah benar pada saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Selain keunggulan-keunggulan yang sudah peneliti sebutkan, peneliti

masih menemukan sejumlah problematika terkait guru di SMK Proklamasi Karawang, diantaranya masih terdapat sejumlah guru yang tidak linier antara mata pelajaran yang diampu dengan disiplin keilmuan yang ditempuh pada saat berada di perguruan tinggi dan masih minimnya program pengembangan kompetensi SDM seperti diklat, seminar, lokakarya yang seharusnya guru sering diikutsertakan agar mampu mengembangkan kapasitas kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menindaklanjuti penelitian dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SMK Proklamasi Karawang”.

METODE

Adapun penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif analisis menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian menghasilkan data langsung dari lapangan. Strategi penelitian yang dibangun atas dasar fenomenologi dan digunakan untuk mengkaji kondisi suatu objek dikenal dengan pendekatan kualitatif. Adapun menurut Sugiyono (2016: 15) penelitian kualitatif, yang meneliti keadaan objek yang tidak berubah, dicirikan oleh analisis data induktif, triangulasi teknik pengumpulan data, dan penekanan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Zuchri (2021: 79) mengatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif juga dapat dikenal sebagai pendekatan penelitian naturalistik karena penelitian dapat dilaksanakan dalam keadaan alami.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena untuk mempermudah peneliti dalam melihat

masalah yang akan diteliti, yaitu berkaitan dengan “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Proklamasi”. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan menghasilkan kondisi yang natural yaitu menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada SMK Proklamasi Karawang. Selain itu, pendekatan kualitatif ini juga dinilai sebagai metode yang paling tepat karena dengan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara yang lebih inventif serta informasi yang ditemukan di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif juga menjangkau seluruh data, dilaksanakan dengan multimetode, sehingga dinilai hasilnya lebih optimal, karena mampu menghasilkan teori yang dipercaya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang diaplikasikan sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi pada penelitian ini, digunakan oleh peneliti guna mencermati secara langsung terhadap situasi kondisi yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti mampu mengembangkan dari hasil pengamatan dan pengumpulan data yang terjadi di lapangan secara nyata atau terus terang kepada sumber data. Observasi juga disebut sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2016: 226). Metode observasi adalah suatu proses yang digunakan untuk mendemonstrasikan suatu fenomena secara akurat dan terperinci, merekam fenomena tersebut secara tertulis, dan memperhatikan bagaimana berbagai komponen fenomena itu berinteraksi. Untuk memverifikasi keakuratan klaim informan tentang peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan

atau kondisi aktual, pengumpulan data observasi sangat penting.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada sumber utama data dan mendengarkan tanggapan mereka. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu jenis komunikasi verbal yang berusaha mengumpulkan informasi. menurut Sugiyono (2017:137). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai sebuah metode pengumpulan data, yang melibatkan pertukaran tanya jawab antara peneliti dan subjek yang diteliti. Kepala Sekolah Proklamasi Karawang dan beberapa guru akan menjadi subyek penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan data yang membantu kajian berupa buku, catatan, foto, arsip, dan angka tertulis (Sugiyono, 2017: 476). Jika didukung oleh bukti-bukti dari arsip (dokumen) atau karya tulis lainnya, studi dokumen dianggap memiliki kredibilitas yang lebih besar daripada hanya menggunakan metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data adalah yang berkaitan dengan penekanan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Proklamasi Karawang

Perencanaan supervisi akademik merupakan kegiatan merancang program-program serta menyusun

dokumen pengawasan dalam rangka membantu guru untuk meningkatkan seluruh kompetensi yang dimiliki dan membantu guru dalam membuat pembelajaran yang efektif di kelas guna tercapai tujuan pembelajaran. Hal senada dengan yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik (2019: 9) mengatakan bahwa konsep perencanaan pada program supervisi akademik merupakan rancangan dokumen pengawasan dalam kegiatan pemberian bantuan guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dan menyelenggarakan kegiatan proses pembelajaran guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

Pada proses perencanaan supervisi akademik kepala sekolah selaku supervisor serta dibantu dengan tim penyusun supervisi merumuskan tujuan dan *output* kriteria keberhasilan dari kegiatan implementasi supervisi akademik. Adapun tujuan dari diadakan kegiatan supervisi yaitu dalam membantu guru dalam mengelola kelas, memberikan bantuan ke guru dalam merancang pembelajaran seperti RPP dan silabus, memberikan bantuan ke guru untuk mengembangkan kurikulum, memberikan bantuan ke guru guna terciptanya suasana belajar yang kondusif serta efektif, jadi bantuan-bantuan tersebut diberikan kepala sekolah semata-mata guna membantu guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Peter Olivia pada bukunya tentang *Supervision for Today's School* dalam Edy Sukamto (2020:17) yang mengatakan bahwa tujuan dari supervisi akademik meliputi:

- 1) memberikan bantuan kepada guru dalam proses perencanaan pembelajaran.
- 2) memberikan bantuan kepada guru

dalam proses penyajian materi pembelajaran.

- 3) pemberian bantuan kepada guru pada proses evaluasi belajar.
- 4) memberikan bantuan guru dalam mengelola kelas.
- 5) pemberian bantuan kepada guru dalam mengembangkan kurikulum.
- 6) memberikan bantuan kepada guru untuk mengevaluasi diri mereka sendiri.
- 7) membantu guru untuk bekerjasama dengan sesama rekan kerjanya.

Pada perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dibantu dengan tim penyusun supervisi akademik menetapkan instrumen yang akan diterapkan dalam proses pelaksanaan dari supervisi akademik di SMK Proklamasi Karawang. Instrumen pada kegiatan supervisi akademik ialah sebuah alat yang dipakai oleh supervisor guna mengidentifikasi serta melakukan penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki oleh guru pada saat membuat rencana serta pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Adapun indikator-indikator yang diamati oleh kepala sekolah di SMK Proklamasi Karawang meliputi: (a) persiapan dan apersepsi guru dalam pembelajaran; (b) relevan antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar; (c) penguasaan materi guru dalam kegiatan pembelajaran; (d) strategi serta metode pembelajaran; (e) manajemen pengelolaan kelas; (f) memberikan motivasi kepada peserta didik; (g) nada serta suara pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran; (h) penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik; (i) gaya serta sikap perilaku guru.

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Grace Kartika dalam jurnal satsya widya (Volume XXXVII No. 2, 2021:96-97) mengatakan bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan

oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik meliputi:

- 1) Apersepsi dan motivasi guru dalam mengkondusifkan peserta didik didalam kelas selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Penyampaian materi yang cukup sederhana untuk dipahami peserta didik.
- 3) Kecakapan guru dalam mata pelajaran yang diajarkannya.
- 4) Menerapkan teknik pembelajaran bersama peserta didik.
- 5) Inovasi guru dalam penggunaan media atau alat pembelajaran.
- 6) Guru dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan kelas.
- 7) Kapasitas guru untuk memberikan umpan balik, penilaian, serta refleksi kepada peserta didik.

Perumusan teknik-teknik supervisi akademik yang akan digunakan pada saat pelaksanaan merupakan bagian penting dalam proses perencanaan supervisi, hal ini dikarenakan teknik supervisi akademik menentukan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karena itu, Kepala sekolah di SMK Proklamasi merencanakan memakai dua jenis teknik yaitu teknik kelompok dan teknik individual. Adapun teknik kelompok seperti melakukan pertemuan orientasi bagi guru baru, rapat guru, pemanfaatan guru model. Adapun teknik individual yang direncanakan oleh kepala sekolah SMK Proklamasi Karawang untuk digunakan dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akademik meliputi: teknik kunjungan kelas, pertemuan pribadi.

Adapun yang dilaksanakan sebelum memasuki tahap pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yaitu seluruh guru yang akan disupervisikan harus mengumpulkan administrasi.

Adapun administrasi yang harus dilengkapi yaitu RPP dan silabus. Pengumpulan administrasi seperti RPP dan silabus ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan penunjang kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pengumpulan administrasi di SMK Proklamasi Karawang dilakukan setiap sebelum memulai tahun ajaran baru. Hal ini bertujuan untuk menghindari guru-guru malas dalam membuat RPP dan silabus, dan berdampak kepada kegiatan pembelajaran di kelas yang membuat kurang efektif. Oleh karenanya, kepala sekolah selalu mengarahkan dan melakukan pembinaan kepada guru untuk melengkapi administrasi seperti RPP dan silabus sebelum melaksanakan kegiatan supervisi akademik.

B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Proklamasi Karawang

Pelaksanaan supervisi akademik adalah bagian terpenting dalam kegiatan supervisi akademik. Adapun pelaksanaan supervisi akademik tidak bisa dilaksanakan satu atau dua kali saja, akan tetapi kegiatan pelaksanaan supervisi di sekolah harus dilaksanakan secara *continue*, hal tersebut bertujuan agar mampu meningkatkan profesionalitas guru di sekolah dan kualitas pembelajaran di kelas. Hal tersebut sebagaimana dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Artinya: "Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit." (HR. Muslim).

Pada hadits di atas menjelaskan bahwa amalan yang dilaksanakan oleh Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* ialah amalan yang dilakukan terus menerus secara berkesinambungan (*continue*). Jika dikaitkan antara hadits diatas dengan pelaksanaan supervisi akademik mempunyai maksud yang sama, yaitu harus dilakukan secara berkesinambungan (*continue*) agar mampu menciptakan guru profesional dan mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Pada tahap pelaksanaan ini merupakan proses terjadinya kegiatan supervisi akademik dan sebagai penentu berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut. Oleh karena itu, pada proses pelaksanaan supervisi diperlukan kerjasama antara supervisor dengan guru yang akan disupervisikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam (2018:147) yang mengatakan bahwasanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah selaku supervisor berperan penting karena harus mempertimbangkan metode, pendekatan, dan teknik supervisi apa yang akan dipakai pada saat implementasi dari supervisi tersebut.

Adapun tahapan dari pelaksanaan supervisi akademik di SMK Proklamasi Karawang dimulai dari:

- 1) Pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran, dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik dimulai dari pengumpulan administrasi kelengkapan perangkat pembelajaran yang berisikan RPP dan silabus. Hal ini bertujuan guna menjadikan kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih terstruktur, karena guru sudah menentukan materi pembelajarannya selama satu semester kedepan, menentukan metode pengajaran yang ingin digunakan, dan guru mampu menyesuaikan kebutuhan yang

peserta didik dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Edy Sukanto (2020:47) yang menjelaskan bahwa Guru yang profesional ialah guru yang mempunyai suatu keterampilan seperti pengelolaan program belajar dan mengajar; pengembangan tujuan instruksional; identifikasi dan penggunaan metode pengajaran; pemilihan dan pembuatan prosedur instruksional yang sesuai; pelaksanaan program belajar mengajar; pengetahuan tentang kemampuan siswa; dan perencanaan serta pelaksanaan program tersebut.

- 2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran, pada proses ini kepala sekolah di SMK Proklamasi Karawang melakukan pengamatan secara langsung terjun ke kelas dengan melaksanakan teknik supervisi kunjungan kelas, dengan menggunakan mencermati secara langsung seperti ini dinilai oleh kepala sekolah lebih efektif dikarenakan kepala sekolah mampu menengok secara real keadaan pembelajaran di kelas seperti apa, dan mengamati guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyadi (2018:64) yang menyatakan bahwa pengamatan langsung ke kelas bermanfaat untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas.
- 3) Melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan, setelah kepala sekolah melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik kunjungan kelas, dengan berbekal dari hasil pengamatan kepala sekolah melaksanakan penilaian kepada guru dengan memakai instrumen yang sudah disiapkan. Proses penilaian

dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi dari supervisi akademik menurut Ametembun, dalam Imam (2018:127) yang mengatakan bahwa penilaian digunakan untuk melihat baik buruknya usaha yang dilakukan oleh supervisor dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sekolah masih memiliki kekurangan agar dapat segera diperbaiki.

C. Tindaklanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Proklamasi Karawang

Tindaklanjut supervisi akademik kepala sekolah di SMK Proklamasi Karawang dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi dengan seluruh dewan guru membahas tentang hasil kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang sudah dilakukan sebelumnya, rapat ini diadakan untuk melihat keberhasilan dalam program supervisi akademik dan guna mengetahui apakah program-program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut senada dengan pendapat Imam (2018:147) yang mengatakan bahwa kegiatan evaluasi, bermaksud untuk melihat serangkaian proses untuk menilai dan melihat hasil dari program supervisi yang sudah dibuat dan dilaksanakan apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak, hal ini yang menjadi pertimbangan dalam membuat perencanaan supervisi selanjutnya. Rapat evaluasi dengan seluruh dewan guru di SMK Proklamasi Karawang diadakan setiap akhir tahun ajaran sekolah.

Setelah melaksanakan rapat evaluasi dengan seluruh dewan guru, kepala sekolah sebagai supervisor juga menentukan rencana tindaklanjut yang akan ditempuh setelah pemaparan rapat evaluasi. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019:41) mengatakan bahwa tindaklanjut tersebut merupakan penghargaan untuk guru yang sudah mampu mencapai dan mencapai standar, dan mendapatkan teguran halus terhadap guru yang tidak mampu mencapai standar lalu memberikan kesempatan agar guru memperoleh pelatihan agar mampu mengembangkan kompetensinya. Adapun langkah-langkah kepala sekolah dalam menentukan rencana tindaklanjut yaitu:

- 1) Menelaah rangkuman hasil dari penilaian kegiatan supervisi, adapun hasil penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilangsungkan oleh kepala sekolah dan pengawas dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Rangkuman hasil dari penilaian biasanya berbentuk catatan yang diberikan oleh kepala sekolah selaku supervisor kepada guru yang disupervisikan. Catatan hasil penilaian ini dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar, meningkatkan profesionalitas guru, dan membantu guru dalam memecahkan kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Merencanakan umpan balik/*feedback* dalam kegiatan supervisi dan merencanakan kegiatan tindaklanjut, dalam hal ini umpan balik atau *feedback* yang diberikan guru kepada supervisor sangat membantu supervisor dalam menentukan tindaklanjut dari kegiatan supervisi tersebut, dikarenakan dalam kegiatan umpan balik terjadi suasana

komunikasi dua arah antara supervisor dengan guru sehingga memberikan kesempatan untuk guru memperbaiki kinerjanya dalam bekerja.

- 3) Selanjutnya tahap terakhir yaitu mengimplementasikan rencana-rencana tersebut, pada proses ini supervisor dan guru yang disupervisikan mengimplementasikan rencana-rencana tindaklanjut yang sudah dibuat.

SIMPULAN

Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dibantu oleh tim penyusun supervisi, merancang program dan jadwal pelaksanaan supervisi, menentukan teknik supervisi, menentukan instrumen supervisi, menentukan metode supervisi, menentukan subjek dan objek supervisi, dan menentukan kriteria keberhasilan dalam supervisi yaitu dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru di SMK Proklamasi Karawang.

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di SMK Proklamasi Karawang dimulai dari; pemberian pembinaan awal kepada guru mengenai RPP dan silabus, pemeriksaan kelengkapan perangkat pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Proklamasi Karawang.

Tindaklanjut supervisi akademik yaitu dengan melaksanakan rapat evaluasi, tujuan dari rapat evaluasi ini untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama melaksanakan kegiatan supervisi. Adapun langkah-

langkah kepala sekolah dalam menentukan rencana tindaklanjut yaitu dengan menelaah rangkuman hasil dari penilaian kegiatan supervisi, Merencanakan umpan balik/feedback dalam kegiatan supervisi dan merencanakan kegiatan tindaklanjut, Selanjutnya tahap terakhir yaitu mengimplementasikan rencana-rencana tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussammad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV. syakir Media Press.
- Kartika, G. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Jurnal Satya Widya*. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019a). Bahan Ajar Pengantar Supervisi Akademik. In Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. https://gtk.kemdikbud.go.id/kemitan/front/img/unduh/Pengantar_Supervisi_Akademik.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019b). Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Machali Imam, H. A. (2016). *The Hand Book of Education Management*. Prenadenamedia Group.
- Mulyadi. (2018). *Supervisi Akademik Konsep, Teori, Model Perencanaan, dan Implikasinya*. Madani.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati dan Kulaitatif*. Alfabeta.
- Sukamto, E. (2020). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru*. CV. Adanu Abimata.